

IMPLEMENTASI GERAKAN LITERASI SEKOLAH DI SD NEGERI 19 SIJUK

Erick Prayogo Walton¹, Azra², Erina Safitri³, Desmita Salsabila⁴, Pindia Predika⁵,
Ryevilgo Christivo⁶, Syehan dwi⁷, Wahyuni⁸, Yuda Mardiansyah⁹

¹Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Universitas Muhammadiyah
Bangka Belitung

¹erick.prayogowalton@unmuhibabel.ac.id

^{2,3,4,5,7,9}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Bangka
Belitung

²azra061023@gmail.com, ³erinasftrii@gmail.com, ⁴desmitasalsabila343@gmail.com,

⁵mirbly998@gmail.com, ⁶ryevilgo@gmail.com, ⁷sehanumber@gmail.com,

⁸wahyunimalenggo918@gmail.com, ⁹yudawardiansyah@gmail.com

Abstract

The School Literacy Movement (GLS) is a program aimed at improving students' reading culture and basic literacy skills. However, the implementation of the GLS program in several elementary schools still faces obstacles such as low student motivation in reading activities and a lack of variety in literacy activities. The Community Service Program (KKN) activities by students of Muhammadiyah University of Bangka Belitung were carried out at SD Negeri 19 Sijuk as an effort to support the implementation of the GLS program through a participatory approach that directly involved teachers and students. The implementation method included observation, socialization, activity planning, reading and writing assistance, and simple evaluation of student responses. The results of the program implementation showed an increase in student enthusiasm in participating in reading and storytelling activities in class. In addition, teachers also gave a positive response because the implementation of literacy activities can help create a learning atmosphere that feels more active, less monotonous, and enjoyable

Keywords: : KKN, reading ability, basic literacy, school literacy program

Abstrak

Gerakan Literasi Sekolah (GLS) menjadi salah satu program nasional yang memiliki tujuan meningkatkan budaya literasi serta kemampuan literasi dasar peserta didik. Namun, implementasi program GLS di beberapa sekolah dasar masih menghadapi kendala seperti rendahnya motivasi siswa dalam melakukan kegiatan membaca dan juga kurangnya variasi kegiatan literasi. Kegiatan KKN oleh mahasiswa Universitas Muhammadiyah Bangka Belitung dilaksanakan di SD Negeri 19 Sijuk sebagai upaya mendukung pelaksanaan program GLS melalui pendekatan partisipatif yang melibatkan guru dan siswa secara langsung. Metode pelaksanaan mencakup observasi, sosialisasi, perencanaan kegiatan, pendampingan membaca dan menulis, serta evaluasi sederhana terhadap respon siswa. Hasil pelaksanaan program menunjukkan adanya peningkatan antusiasme siswa dalam mengikuti aktivitas membaca dan bercerita di kelas. Selain itu, dari pihak guru juga memberikan respons positif karena dengan adanya kegiatan literasi yang diterapkan dapat membantu menciptakan suasana pembelajaran yang terasa lebih aktif, tidak monoton, dan menyenangkan.

Kata kunci: KKN, kemampuan membaca, literasi dasar, gerakan literasi sekolah

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan fondasi utama dalam membentuk sumber daya manusia yang berkualitas dan memiliki daya saing. Salah satu kompetensi atau kemampuan dasar yang harus dimiliki peserta didik adalah mengenai kemampuan literasi, yakni kemampuan atau keterampilan dalam memahami, mengolah, dan menggunakan informasi dalam berbagai bentuk untuk kehidupan sehari-hari (Harahap et al., 2022). Literasi tidak hanya mencakup kemampuan membaca dan menulis, namun juga kemampuan berpikir kritis, memahami konteks, serta menghasilkan gagasan serta ide-ide kreatif (Putri et al., 2025).

Pemerintah Indonesia telah mencetuskan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) yang sejalan dengan pengembangan kompetensi peserta didik di bidang literasi. GLS merupakan salah satu program strategis untuk mengembangkan serta menanamkan budaya membaca di lingkungan sekolah (Aryani & Purnomo, 2023). GLS menjadi upaya menyeluruh yang melibatkan seluruh warga sekolah untuk menciptakan ekosistem budaya literasi melalui kegiatan terencana, dimulai dari pembiasaan membaca 15 menit sebelum kegiatan belajar dan mengajar dimulai, penyediaan sarana literasi memadai, hingga pengembangan kegiatan yang melibatkan gagasan serta ide kreativitas siswa (Wulandari et al., 2022).

SD Negeri 19 Sijuk sebagai lembaga pendidikan dasar memiliki komitmen dalam mendukung keberhasilan implementasi program GLS. SD Negeri 19 Sijuk berupaya menyediakan fasilitas literasi yang memadai, seperti rak buku dalam kelas, perpustakaan, dan bahan bacaan bervariasi yang memiliki kemudahan untuk diakses siswa. Namun, berdasarkan observasi awal mahasiswa KKN Universitas Muhammadiyah Bangka Belitung, pemanfaatan fasilitas literasi masih belum dioptimalkan. Beberapa siswa bahkan belum menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam kegiatan membaca. Hal lain terkait yang ditemukan adalah kreativitas literasi dalam bentuk menulis dan bercerita oleh peserta

didik SN Negeri 19 Sijuk masih perlu dikembangkan. Hal ini menunjukkan perlunya strategi pendampingan dan inovasi kegiatan literasi yang lebih menarik dan berkelanjutan (Dinihari et al., 2025).

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata atau KKN hadir sebagai bentuk kontribusi nyata dalam penguatan dan penanaman budaya literasi di sekolah. Melalui pendekatan partisipatif, mahasiswa tidak hanya menambah variasi kegiatan literasi, tetapi juga melibatkan seluruh guru dan siswa dalam setiap tahap pengimplementasiannya. Keterlibatan warga sekolah dalam gerakan literasi dinilai penting karena mampu meningkatkan rasa memiliki serta memastikan keberlanjutan program yang dilakukan (Sinulingga et al., 2024). Terobosan terbaru dalam kegiatan literasi seperti *reading challenge*, menceritakan kembali yang telah dibaca, serta kegiatan menulis sederhana dapat menjadi sarana bagi siswa untuk menyalurkan ide serta meningkatkan kepercayaan diri (Putri et al., 2025).

Selain memberi manfaat secara akademik, keberhasilan dalam implementasi program GLS juga berdampak pada pembentukan karakter siswa, seperti kedisiplinan, rasa ingin tahu, meningkatkan kemampuan bekerja sama, serta meningkatkan rasa percaya diri. Literasi berperan sebagai jembatan bagi siswa dalam mengenal dunia dan masa depannya, sehingga program penguatan literasi menjadi sangat penting dalam mewujudkan generasi yang cerdas dan kreatif (Koroh & Nalle, 2024).

Dengan demikian, implementasi program Gerakan Literasi Sekolah di SD Negeri 19 Sijuk menjadi sebuah langkah strategis dalam mendukung peningkatan kualitas pendidikan, membentuk dan menanamkan budaya literasi pada siswa, serta mewujudkan peserta didik yang aktif, kritis, dan berdaya saing. Dilaksanakannya program ini diharapkan mampu memberikan dan menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan mendukung perkembangan literasi secara berkelanjutan.

METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini mengacu pada konsep pendekatan partisipatif (Apriansyah, et al., 2024), dalam pendekatan ini dibutuhkan keterlibatan masyarakat setempat dalam setiap tahap pelaksanaan. Implementasi Gerakan Literasi Sekolah ini dilaksanakan pada tanggal 5 November 2025 oleh mahasiswa KKN Universitas Muhammadiyah Bangka Belitung bekerja sama dengan kepala sekolah, guru, serta siswa SD Negeri 19 Sijuk. Bahan dan media yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi buku bacaan anak, alat tulis, dan media pembelajaran literasi. Tahap pelaksanaan kegiatan ini meliputi:

1. Observasi dan Identifikasi Kebutuhan Kegiatan diawali dengan pengamatan terhadap kondisi fasilitas literasi sekolah, seperti perpustakaan, rak buku bacaan dalam kelas, dan ketersediaan jenis buku bacaan. Dilakukan juga wawancara singkat dengan guru mengenai minat baca dan kebiasaan literasi peserta didik SD Negeri 19 Sijuk.
2. Sosialisasi Program Literasi Tim KKN menyampaikan rencana kegiatan tentang program pengembangan literasi sekolah kepada beberapa pihak sekolah yang terkait untuk memperoleh dukungan, masukan, serta penyelarasan program dengan kebutuhan siswa. Dalam sosialisasi ini juga sekaligus disampaikan ajakan kepada seluruh guru untuk bersama-sama terlibat dalam implementasi gerakan literasi.
3. Perencanaan dan Pengembangan Media Literasi Bersama guru kelas, tim KKN menyusun konsep penguatan dan penanaman budaya literasi berupa pembiasaan membaca 15 menit sebelum kegiatan belajar dimulai. Direncanakan juga kegiatan literasi seperti membaca nyaring dan menulis cerita sederhana. Media literasi dibuat semenarik mungkin agar memancing motivasi siswa dalam membaca.

4. Pelaksanaan Kegiatan Literasi

Program dilaksanakan sesuai dengan struktur jadwal yang telah disusun dan disepakati. Kegiatan yang dilaksanakan meliputi pembiasaan membaca bersama, pendampingan siswa saat membaca, serta aktivitas menulis dan bercerita kembali. Seluruh kegiatan dilaksanakan dengan pendekatan yang menyenangkan agar seluruh siswa aktif dalam program dan menikmati proses selama kegiatan berliterasi dilaksanakan.

5. Monitoring, Evaluasi, dan Dokumentasi

Setelah program berjalan, dilakukan evaluasi sederhana melalui pengamatan antusiasme siswa, peningkatan keterlibatan dalam kegiatan literasi seperti membaca bersama dan menceritakan kembali, serta umpan balik dari guru. Dokumentasi berupa foto dan video kegiatan juga disiapkan sebagai bahan publikasi untuk mendukung keberlanjutan program Gerakan Literasi Sekolah di SD Negeri 19 Sijuk.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan implementasi program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) dilaksanakan di SD Negeri 19 Siaga sebagai salah satu upaya meningkatkan minat baca, kemampuan membaca, dan budaya literasi siswa sekolah dasar. Program dimulai dengan sosialisasi pengenalan kegiatan kepada pihak sekolah, termasuk guru dan perwakilan siswa. Dokumentasi sosialisasi kegiatan ditunjukkan pada Gambar 1.



Gambar 1. Sosialisasi Program Kerja Gerakan Literasi
url: <https://lpm.unla.ac.id/ojs/index.php/tribhakti>

Sekolah

Tahap selanjutnya pelaksanaan kegiatan literasi di dalam kelas. Kegiatan yang dilakukan berfokus pada pembiasaan membaca 15 menit sebelum kegiatan belajar dan pembelajaran dimulai, serta pendampingan siswa dalam memahami isi bacaan. Selain membaca, siswa juga diajak untuk melakukan aktivitas menulis sederhana seperti menuliskan kembali inti cerita dan menceritakannya kembali di depan kelas. Kegiatan ini dilakukan untuk melatih keberanian berbicara serta kemampuan mengolah informasi (Syahri, 2023). Dokumentasi pelaksanaan kegiatan disajikan pada Gambar 2 serta Gambar 3 berikut:



Gambar 2. Pelaksanaan Kegiatan Program Gerakan Literasi Sekolah



Gambar 3. Pendampingan Siswa dalam Program Gerakan Literasi Sekolah

Pendampingan dilaksanakan dengan metode paling interaktif untuk memastikan siswa merasa nyaman dan menikmati kegiatan literasi. Guru berperan dalam memberikan dukungan serta menguatkan kebiasaan membaca setiap hari. Berdasarkan hasil observasi, sebagian siswa menunjukkan peningkatan antusiasme dalam mengikuti kegiatan literasi dibandingkan sebelum adanya program. Sebagian siswa SD Negeri 19 Sijuk terlihat lebih mandiri memilih bacaan yang diminati dan aktif terlibat dalam diskusi sederhana dan proses menceritakan kembali mengenai isi bacaan.

Respon positif juga ditunjukkan oleh guru dan pihak sekolah SD Negeri 19 Sijuk. Mereka menilai bahwa variasi aktivitas literasi yang diterapkan mampu memberikan semangat baru bagi peserta didik untuk terus meningkatkan kemampuan baca tulis. Bersejalan dengan pendapat Ahyar & Zumrotun (2023), bahwa kegiatan literasi yang menarik dan berkelanjutan dapat memperkuat budaya membaca di lingkungan sekolah. Secara keseluruhan, program GLS di SD Negeri 19 Sijuk telah memberikan kontribusi pada peningkatan kualitas pembelajaran serta mendukung terbentuknya lingkungan sekolah yang berbudaya literasi serta responsif terhadap kebutuhan pendidikan siswa.

KESIMPULAN

Implementasi Gerakan Literasi Sekolah di SD Negeri 19 Sijuk berhasil dilaksanakan dengan melibatkan seluruh guru terkait dan siswa secara aktif melalui kegiatan pembiasaan membaca, membaca nyaring, latihan menulis sederhana, serta mencertakan kembali mengenai apa yang telah dibaca. Kegiatan ini mampu menanamkan dan meningkatkan motivasi serta keterlibatan siswa dalam literasi. Program menunjukkan dampak positif terhadap budaya literasi di sekolah, ditandai dengan meningkatnya antusiasme siswa dalam mengikuti kegiatan membaca dan bercerita. Melalui pendampingan yang aktif dan bersifat partisipatif, program ini

url: <https://lpm.unla.ac.id/ojs/index.php/tribhakti>

berpotensi memberikan kontribusi berkelanjutan dalam meningkatkan kualitas pendidikan di SD Negeri 19 Sijuk.

REFERENSI

Ahyar, A. M., & Zumrotun, E. (2023). Upaya Meningkatkan Budaya Literasi di Sekolah Dasar Melalui Implementasi Progam Kampus Mengajar. Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, 6(2), 291-301.

Apriansyah, M. A., Sari, J., Pangestu, D. R., & Musmulyadi, M. (2024). Pembuatan spot foto dalam upaya peningkatan destinasi wisata Desa Tindalun Kabupaten Enrekang. MAKKARESO, 1-7.

Aryani, W. D., & Purnomo, H. (2023). Gerakan Literasi Sekolah (GLS) Dalam Meningkatkan Budaya Membaca Siswa Sekolah Dasar. JEMARI (Jurnal Edukasi Madrasah Ibtidaiyah), 5(2), 71-82.

Dinihari, Y., Wiyanti, E., Solihatun, S., Nazellina, D., & Musringudin, M. (2025). Strategi Literasi dan numerasi bagi guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Jurnal Pengabdian Masyarakat Biologi dan Sains, 4(1), 16-26.

Harahap, D. G. S., Nasution, F., Nst, E. S., & Sormin, S. A. (2022). Analisis Kemampuan Literasi Siswa Sekolah Dasar. Jurnal Basicedu, 6(2), 2089-2098.

Koroh, L. I. D., & Nalle, D. N. (2024). Penguatan Literasi Dasar sebagai Jembatan Generasi Emas NTT. Devotion: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 2(2), 34-45.

Putri, A. M., Adrias, A., & Zulkarnaini, A. P. (2025). Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Literasi Sekolah Dasar. Dinamika Pembelajaran: Jurnal Pendidikan dan bahasa, 2(3), 186-195.

Sinulingga, A. T., Mailani, E. M., Agustina, F., Cinantya, C., & Suriansyah, A. (2024). Memanfaatkan Gerakan Literasi Sekolah Untuk Membentuk Karakter Kreatif Dan Inovatif Di Kalangan Warga Sekolah SDN Kuin Utara 6. Journal Educational Research and Development| E-ISSN: 3063-9158, 1(2), 264-272.

Syahri, M. (2023). Meningkatkan Keterampilan Berbicara dan Hasil Belajar Materi Menyampaikan Informasi dengan Metode Cerita Berantai Siswa Kelas 6 SDN 2 Sumberanyar Kecamatan Jatibanteng, Situbondo. Jurnal Simki Pedagogia, 6(1), 149-160.

Wulandani, B. A., Sudirman, S., & Jiwandono, I. S. (2022). Pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) di SDN 21 Ampenan. Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan, 7(3c), 1837-1845.